

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, skripsi dengan judul **Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia** yang di ukur dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah . Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan bank dan laporan *Good Corporate Governance* Unit Usaha Syariah yang dipublikasikan untuk umum periode 2016-2018. Sesuai dengan rumusan masalah dan berdasarkan analisis data yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 22. Maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel Dewan Komisaris (DK) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).
2. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel Dewan Direksi (DD) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

3. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel Dewan Komisaris Independen (DKI) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Pada
4. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel Komite Audit (KA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).
5. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel Dewan Pengawas Syariah (DPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan beberapa saran kepada beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Agar kinerja keuangan perbankan syariah terus meningkat, diharapkan pihak manajemen mampu mengelola perusahaan dengan baik, dengan menerapkan sistem tata kelola dengan baik dan kebijakan-kebijakan lain.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel atau jenis perusahaan yang berbeda sebagai pembanding seperti memasukan atau menambahkan Bank

Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai salah satu sampel dalam penelitian.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan indikator lain dalam hal pengukuran *good corporate governance* dan kinerja keuangan perbankan syariah.